

## **Bab V**

### **Penutup**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penggunaan profilaksis antibiotik mencegah timbulnya sebagian besar infeksi dan menurunkan kemungkinan timbulnya infeksi luka operasi secara signifikan. Penggunaan profilaksis antibiotik sebaiknya dibatasi (bergantung pada indikasi pemberian obat) dan dapat diterima dengan baik oleh pasien (tidak menimbulkan alergi pada obat). Golongan anti biotik yang optimal untuk profilaksis harus bersifat bakterisidal, tidak beracun (non toksik), tidak mahal (cost effective), dan aktif melawan patogen khas yang dapat menyebabkan infeksi, terutama di tempat operasi pasca operasi (SSI). Pasien harus memahami potensi risiko dan manfaat dari rejimen profilaksis antibiotik yang diberikan oleh dokter. Meski sebagian besar metode profilaksis berdasarkan evidence based medicine, tetapi studi yang lebih mendalam terhadap pemberian profilaksis antibiotik masih harus dilakukan.

#### **5.2 Saran**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memastikan ketepatan penggunaan antibiotic profilaksis yang harus ditunjang dengan hasil pemeriksaan lanjutan seperti data laboratorium. Selain itu karena praktik kerja lapangan tidak dapat dilakukan secara offline, maka diharapkan praktik kerja lapangan secara daring yang dapat dilakukan dengan pemaparan materi tentang instansi atau dengan cara tanya jawab mengenai teknis dari suatu instansi. Sehingga praktikan tetap memperoleh gambaran tentang dunia kerja dari teori dan dari lapangan.